

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang berkembang di Indonesia sejak abad 18 yang dikenalkan oleh Belanda dinaungi oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia atau PSSI. Terjadi pasang surut sepakbola di Indonesia dibawah naungan PSSI namun kebangkitan PSSI setelah masa pendudukan Jepang dan dianggap sebagai awal mula bangkitnya sepakbola Indonesia setelah merdeka yang lebih teorganisir dan professional untuk mengembangkan persepakbolaan ditingkat nasional dan internasional. (Cahyo & Pratama, 2020) Olahraga permainan ini banyak digemari oleh hampir semua kalangan baik laki-laki dan perempuan hampir disemua kategori usia anak-anak hingga orang dewasa. Bukan hanya digemari untuk dimainkan namun sudah mulai banyak mendukung baik sebagai sponsor dan supporter putri yang sudah menjadikan kebutuhan rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri saat mendukung tim yang bermain.(Johan & Akhiruyanto, 2020) Terlihat dari antusias pendukung yang selalu meramaikan hampir setiap event atau pertandingan olahraga sepakbola baik di level daerah, nasional hingga internasional.

Kompetisi sepakbola putri di Indonesia mulai dikembangkan hampir disetiap daerah setelah digulirkannya event Liga 1 Putri yang sempat menarik perhatian kalangan pesepakbola perempuan di Indonesia. Selain itu diikuti sertakannya kategori sepakbola putri dalam Pekan Olahraga Nasional XX Tahun 2021 di Papua

untuk pertama kalinya dalam sejarah. Sehingga prestasi tim Indonesia di level internasional sangat baik dengan berhasilnya sepakbola putri Indonesia lolos Piala Asia di India tahun 2022 setelah mengalahkan tim Singapura pada babak kualifikasi Piala Asia di Tajikistan 2021.

Namun prestasi sepakbola putri di Indonesia belum bisa berbicara banyak bahkan pada *event* se Asia Tenggara *Sea Games* dan AFF. Pada tahun 2022 Sepakbola putri tidak diikutsertakan pada sea games Hanoi dan Tim U-18 harus puas selesai di peringkat 3 grup A setelah mengakui keunggulan Vietnam dan Thailand. Hal tersebut menjadi pekerjaan rumah besar untuk *stake holder* sepakbola putri di Indonesia untuk tetap komitmen dan konsisten membangun sepakbola putri.

Permainan sepakbola yang dimainkan oleh dua tim sehingga membutuhkan banyak aspek keterampilan yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama yaitu kemenangan dengan disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab didalam lapangan.(Apriansyah & Mukarromah, 2017) Dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan mencetak gol kegawang tim merupakan kunci kemenangan dalam permainan sepakbola. Namun proses terjadi gol tidaklah mudah membutuhkan proses kerjasama tim yang baik dan rapi selain itu masing-masing pemain membutuhkan dukungan aspek teknik, fisik, taktik dan mental (Lubis,

2013). Melalui proses latihan yang sistematis dan progresif yang dirancang oleh pelatih sesuai dengan kebutuhan pemain dan tim dalam semua aspek dapat menjang penampilan prestasi atlet dengan baik untuk pesepakbola putra juga putri.

Aspek fisik yang dilatih disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik permainan sepakbola di era modern ini sudah dimainkan dengan tempo permainan

makin cepat dan dalam tekanan tinggi. Selain itu permainan yang berlangsung dengan durasi cukup lama membutuhkan komponen fisik yang sangat kompleks dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan aspek teknik, taktik dan mental pemain saat dilapangan yang dimainkan selama kurang lebih 90 menit.

Aspek teknik yang sangat dasar diantaranya ada *Kicking*, *Dribbling*, *controlling*, *tackling*, *heading*, *throwing* dan *goal keeping*. Teknik ini jugalah yang sudah harus diberikan pelatih dimulai dari anak usia dini tanpa harus ada tuntutan. Sehingga pada saat memasuki usia remaja mereka sudah bisa menguasai teknik-teknik dasar tersebut. Latihan teknik yang mereka lakukan hanya sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik mereka. Itu salah satu hal yang benar-benar harus diperhatikan oleh pelatih. Dalam pertandingan sepakbola teknik tersebut dikembangkan lagi menjadi berbagai macam teknik yang bervariasi yang disesuaikan dengan fungsi dan tujuannya dalam situasi pertandingan serta untuk keberhasilan mencetak gol. Misalnya dari teknik dasar ada *Kicking* (menendang bola), lalu ada *heading* (menyundul bola) dan juga bisa dengan *Dribbling* (menggiring bola) untuk menciptakan sebuah gol. Semua itu perlu dilatih secara berulang-ulang agar menjadi otomatisasi pada saat pertandingan. Selain teknik, taktik juga merupakan komponen penting dalam dunia Sepakbola.

Aspek taktik dalam sepakbola menjadi salah satu bagian paling penting agar pemain sepakbola menjadi lebih mudah dimainkan dan lebih menarik dimainkan. Taktik di lapangan dapat diberikan jika teknik dasar sudah matang, karena dalam menciptakan strategi yang baik harus ada teknik yang baik pula agar alur bermain bola tidak terputus. Selain teknik dan taktik, mental merupakan aspek penting juga yang harus dimiliki seorang pemain Sepakbola. Karena mental sangat berpengaruh

terhadap penampilan dan prestasi seorang pemain sepakbola pada saat di lapangan. Saat ini sepakbola mengalami banyak perkembangan dari segi peraturan, alat-alat latihan, cara bermain dan kompetisi yang mulai terjadwal atau terealisasi. Taktik permainan sepakbola dari masa ke masa pun semakin modern sehingga permainan sepakbola semakin menarik untuk dilihat dan juga klub-klub yang mengikuti kompetisi harus semakin matang menyiapkan tim untuk berkompetisi. Seorang pelatih pun harus mulai menyiapkan dari segi keilmuan, teknologi, taktik dan strategi tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam melatih sepakbola terutama tim putri pelatih harus memiliki metode dan pendekatan khusus yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan yang dimiliki dengan baik. Dimulai dengan melatih keterampilan gerak baik teknik dan fisik yang sangat kurang pada pemain putri yang disebabkan oleh kemampuan pemahaman, pengalaman gerak, otot penunjang yang kurang. Keterampilan teknik, fisik, taktik dan mental yang dilatih sesuai dengan kondisi permainan yang akan dihadapi. Pada awal tahun 2014 PSSI melalui bagian bagian *high performance* memperkenalkan filosofi sepakbola Indonesia (Filanesia). Dalam proses perumusan PSSI mempertimbangkan kelebihan-kelebihan pemain Indonesia, budaya geografis dan sosiologi dan tuntutan sepakbola level dunia. Filanesia diharapkan dapat menjadi dasar perkembangan sepakbola di Indonesia dari pembinaan usia *grassroot* didaerah, hingga tim nasional.

Seperti halnya perkembangan sepakbola putri tim sepakbola putri Bangka Belitung merupakan salah satu tim daerah yang memiliki komitmen untuk memajukan dan mengembangkan sepakbola putri di Indonesia dengan rutin mengikuti kompetisi dilevel daerah dan nasional. Terbukti dengan

menyumbangkan beberapa putri daerah untuk tim nasional sepakbola putri Indonesia. Prestasi yang telah diukir tim Bangka Belitung sejak 2014 menjadi semifinalis pada piala pertiwi di Jakarta, menjadi juara pada kartini cup dan peringkat 2 piala pertiwi di tahun 2017, menjadi finalis piala pertiwi tahun 2019 setelah dikalahkan tim sumatera selatan, selain itu di tahun 2021 meraih peringkat 3 pada PON XX Papua dan pada tahun 2022 menjadi peringkat 2 setelah dikalahkan tim Papua dan prestasi terakhir yaitu menempati peringkat 3 pada GSWI Cup di Bandung. Naik turunnya prestasi sepakbola putri Bangka Belitung dipengaruhi oleh banyak faktor penunjang prestasi baik secara, teknik, taktik, fisik dan mental atlet. Selain itu kemajuan teknologi dan dukungan pihak daerah terhadap tim menjadi aspek penting untuk kemajuan tim sepakbola putri Bangka Belitung dalam rangka meraih prestasi setinggi-tingginya.

Penyerangan tim Bangka Belitung menjadi sorotan utama dimana hampir banyak peluang dalam penyelesaian *finishing* gagal di konversikan menjadi gol disetiap pertdaningan terlihat dari beberapa pertandingan hanya mampu selesai di peringkat 2. Kita ketahui untuk mencetak gol tim tidaklah mudah, tim membutuhkan *finishing* antar individu dari lini ke lini yang baik sehingga peluang dapat tercipta dan menjadi gol. Selain itu aspek mental seperti fokus dan ketenangan menjadi bagian penting untuk menunjang taktik bermain yang baik dalam melakukan penyelesaian akhir. Selain itu strategi yang baik untuk memberi umpanumpun yang memanjakan kepada striker atau siapapun pemain yang akan melakukan penyelesaian akhir atau *finishing*. *Finishing* bisa terjadi melalui *umpan silang, set play, combination play, by wing, trough pass juga overlapping*.

Proses *finishing* pun perlu proses latihan yang mudah dipahami dan terstruktur dengan pengulangan/drill yang banyak dan benar sehingga menjadi otomatisasi baik secara individu, grup dan tim. Tim yang sukses dalam permainan sepakbola terlihat dari efektifitas tembakan ke gawang sehingga pelatih dapat dengan relevan untuk merancang latihan *finishing* yang baik (Delgado-bordonau et al., 2013). Metode latihan di dalam sepakbola itu dibagi menjadi 3 bagian tahapan latihan, yang dimana diantaranya ada *fundamental* atau *basic*, *game related* atau simulasi pertandingan, dan *game situation*. Tahapan latihan pertama *fundamental* yang dimana lebih ke kemampuan dasar atau *basic*. *Game related* itu sendiri termasuk kemampuan *skill* atau *advance*. *Game situation* yakni lebih pada kemampuan yang dimana sudah terjadinya pertandingan sesungguhnya. Metode latihan *drill* terdapat pada tahapan *basic*.

Sehingga penulis tertarik untuk meneliti drill *finishing* sepakbola putri. Dan berdasarkan beberapa buku dan pedoman latihan *finishing* penulis akan mengembangkan bentuk latihan *finishing* yang lebih menarik membuat pemain putri tidak jenuh dan bosan, lebih bervariasi, memaksimalkan keterampilan, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan tim sepakbola putri Bangka Belitung sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat, tendangan yang kuat dan pergerakan yang efektif dan efisien sehingga dapat membantu tim untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah agar tidak terjadi interpretasi yang lebih luas maka penulis menetapkan fokus penelitian hanya pada pengembangan bentuk latihan *finishing* pada sepakbola putri Bangka Belitung.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian maka rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu “Bagaimana pengembangan bentuk latihan *finishing* sepakbola putri Bangka Belitung?”

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis dan menjadi pedoman dalam berlatih sepakbola untuk:

1. Untuk mengembangkan ilmu dan kepelatihan dalam sepakbola putri
2. Menjadi acuan pelatih untuk berkreatifitas dalam membuat variasi bentuk latihan *finishing*.
3. Untuk memberikan variasi bentuk latihan *finishing* dalam sepakbola putri.
4. Untuk memberikan informasi bentuk latihan *finishing* dalam permainan sepakbola putri.
5. Dapat menjadi tambahan wawasan untuk pelatih dan mahasiswa yang membaca karya ilmiah hasil penelitian yang realistis dan sistem.